



Juni, Pedagang Malioboro Ditertibkan

YOGYAKARTA (SI) – Mulai Juni nanti pedagang di kawasan Malioboro, Yogyakarta, bakal ditertibkan. Pemerintah Kota setempat juga melarang munculnya pedagang baru berjualan di sepanjang jalan tersebut.

Kebijakan itu siap dilaksanakan bersamaan dengan mulai beroperasi Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Malioboro. Langkah itu bertujuan untuk menciptakan kawasan Malioboro yang bersih, tertib, dan terarah.

"(UPT Malioboro) Juni mulai beroperasi. Saat ini sedang digodok di tingkat eksekutif," kata Wakil Wali Kota (Wawali) Yogyakarta Haryadi Suyuti usai membuka Festival Kuliner Jogja 2009 di Benteng Vrederburg, Malioboro, Yogyakarta, kemarin.

Salah satu fungsi UPT Malioboro nantinya, lanjut Haryadi, untuk menata kembali kawasan Malioboro, termasuk pedagang yang berjualan. Jumlah pedagang dibatasi dan tidak diperbolehkan adanya penambahan pedagang yang baru.

Pegawai di UPT Malioboro sendiri diambil dari enam Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD). Yakni Badan Lingkungan Hidup (BLH), Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Dinas Ketertiban, Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil), dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Pertanian (Disperindagkoptan).

"Yang mengoordinir nanti adalah Disperindagkoptan," ujar Wawali.

Menurut Wawali, pemkot telah menyosialisasikan kebijakan tersebut kepada 18 Paguyuban Malioboro yang terdiri dari pedagang, pengusaha, dan seniman.

bersambung ke hal 15

Juni, Pedagang Malioboro Ditertibkan

sambungan dari hal 9

"Tidak ada kendala dalam sosialisasi. Semua ini dilakukan supaya kawasan Malioboro terarah dan tertib.

Saat ini kami berkonsentrasi pada perbaikan sarana infrastruktur yang bersih dan kegiatan ekonomi yang baik," tuturnya.

Terpisah, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto juga mengatakan, saat ini jumlah pedagang di kawasan Malioboro sudah terlalu banyak. Bahkan *over-kapasitas*. Ia berharap UPT Malioboro nantinya dapat menata para pedagang lama dan tidak memberikan izin kepada pedagang baru.

"Pedagang lamanya didata. Jangan sampai ada penambahan pedagang baru. Sehingga tercipta kawasan Malioboro yang aman dan nyaman," kata Wali Kota.

(abdul malik mubarak)

Tinda

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
5. Dinas Ketertiban			
6. Badan Lingkungan Hidup			

